



## "LINTANG DESA"

Pameran dan Pertunjukan Seni Rupa

**Moelyono bersama warga desa Kebonsari,  
YSRK dan Insist**

Pembukaan Kamis, 5 Agustus 2004, 19.30 WIB  
Pameran berlangsung sampai 31 Agustus 2004

Di Rumah Seni Cemeti  
Jln. D.I Panjaitan No.41 Yogyakarta 55143  
T / F : 0274 371015/sms: 0811256274  
Buka tiap hari 9.00 - 16.00 WIB, kecuali Senin  
E-mail: cemetiah@indosat.net.id  
Website: www.cemetiarthouse.com

Pada pameran kali ini, Moelyono bekerja dengan Yayasan Seni Rupa Komunitas—yang didirikannya pada 1993—dan warga desa Kebonsari, Pacitan, mencoba untuk mempresentasikan hasil riset aksi partisipatoris mereka. Proses riset aksi partisipatoris ini bermaksud mendorong refleksi dan penemuan kembali kapasitas lokal lainnya, termasuk bagaimana warga desa secara bersama-sama menghimpun kekuatan untuk membangun kembali desanya dengan pranata-pranata yang genuine, yang memiliki semangat dan jiwa yang tumbuh dari dalam dinamika proses sosial, politik, ekonomi dan kebudayaan local sendiri.

Apa yang akan disuguhkan Moelyono bersama YSRK dan warga desa Kebonsari Pacitan menunjukkan bagaimana warga telah lama meyakini keberadaan kesenian sebagai alat mengungkapkan pikiran, memancing tindak refleksi, dan pandangan tentang masa depan. Melalui media kesenian ini pula mereka merumuskan apa yang terjadi di dalam desa mereka sendiri, kemudian menyampaikannya kepada sesama warga.

Gagasan utama yang diangkat oleh Moelyono dalam pameran ini adalah performans tentang orang yang sedang punya hajat, atau sedang *ewuh* dalam Bahasa Jawanya, dengan menggelar kesenian Lesungan dan bercerita lewat permainan ketoprak-an yang dilanjutkan dengan suasana penerimaan tamu hajatan sambil mencicipi jajanan desa, minum teh, sambil ngobrol, berbincang santai bersama antara warga desa dan para penonton tentang persoalan budaya ini.

Semua yang disajikan dalam pameran ini merupakan hasil dialog bersama antar warga desa: mulai dari penyusunan cerita, perancangan adegan, dekorasi tata panggung, dan perkara lain yang sifatnya teknis. Dari sini diharapkan pengunjung bisa melihat bagaimana warga desa Kebonsari memaknai dan merefleksikan persoalan hidup sehari-hari yang mereka alami, dan kemudian mentransformasikan pemaknaan itu dalam medium kesenian.

Press release ini dipublikasikan oleh Rumah Seni Cemeti